

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman mengenai keterampilan berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu adapun empat aspek keterampilan, yaitu 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara; 3) keterampilan membaca; 4) keterampilan menulis. Empat aspek keterampilan ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini karena keterampilan berbahasa saling mendukung dan saling berhubungan.

Menurut M. Ali (2020), “Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.”

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit bagi sebagian individu. Menurut Dalman (2015:3) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.” Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.” Menulis salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan ditingkat sekolah menengah ke atas, khususnya di kelas X. Adapun materi yang dipelajari di kelas X wujudnya berupa teks. Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah

pembelajaran menulis teks biografi. Menurut Lukens dalam Nurgiantoro (2018:394), “Biografi adalah sejarah hidup seseorang yang mengandung tiga aspek esensial yaitu fakta, konsep, dan tone.”

Setelah melakukan observasi ada beberapa kendala dihadapi seorang siswa dalam menulis sebuah karya teks biografi. Kendala pertama yaitu siswa bisa saja kesulitan dalam menulis ketepatan isi gagasan dari teks biografi, apakah isi gagasan tersebut sudah baik atau cukup baik. Dalam penulisan isi gagasan ini dimulai dari perjalanan hidup tokoh sampai tempat tanggal lahir tokoh. Kendala kedua adalah siswa kesulitan untuk menuliskan bagian struktur teks biografi, dimana paragraf pertama berisi tentang pengenalan tokoh disebut dengan (orientasi), bagian kedua mengenai rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh, dan bagian yang ketiga adalah reorientasi yaitu tentang pernyataan simpulan tokoh mengenai kisahnya. Kendala ketiga adalah terkait penulisan kalimat efektif kemungkinan siswa kesulitan dalam penulisan kalimat ini sehingga beberapa kalimat tidak padu. Kendala keempat yaitu terkait unsur kebahasaan dalam teks biografi siswa harus bisa menentukan kata *adjektiva* untuk memberikan informasi tokoh, menentukan kata kerja tindakan. Kendala kelima yaitu terkait ejaan, kesalahan penulisan seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam kalimat yang ditulis. Meskipun siswa sudah melakukan kegiatan menulis sejak usia dini hingga dewasa, tetapi itu tidak menjadi tolak ukur bagi seorang siswa mengatakan bahwa ia terampil dalam menulis. Seorang siswa dikatakan terampil menulis karena ia mampu menghubungkan satu kata dengan kata yang lain sehingga membentuk sebuah kalimat. Dan siswa mampu menuangkan

imajinasinya terhadap tulisan sehingga dapat membentuk sebuah karya yang dapat dibaca oleh orang lain. Hal ini dapat diperoleh jika peserta didik rajin membaca buku fiksi maupun nonfiksi yang ada.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain yang mengatakan kemampuan siswa sudah lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Laila Mufida (2019) yang berjudul “Pengaruh Media Media Tayang *One The Spot* di Trans7 Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pelajaran 2019-2020 ” bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan media tayang *one the spot* Trans7 mengalami peningkatan dari sebelumnya yang tanpa menggunakan media. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada penelitian ini sekitar 77,2% (hasil dari jurnal karya Laila Mufida yang berjudul “Pengaruh Media Tayang *One The Spot* di Trans7 Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Harapan Mekar Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.”) Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti berpendapat perlu dilakukan penaikan lagi terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan suatu media baru dalam menulis teks biografi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka pendidik harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai, dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk memicu pemahaman siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran yang ditampilkan. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Azhar, 1997) “Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk

menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape-recorder*, kaset, *video camera*, *video ricorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.”

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam mewujudkan sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam praktiknya, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan teks biografi agar lebih menarik, dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi tersebut. Adapun salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media aplikasi *kahoot*.

Menurut Bunyamin et al. (2020), Putri & Muzakki (2019), dan Saputera et al. (2019), “Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan guna menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.” Bahar et al. (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi *kahoot* dapat membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, kahoot juga dapat melatih kemampuan motorik siswa dalam mengoperasikan aplikasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pemerolehan tujuan pembelajaran yang menjadi target bagi siswa supaya lebih efektif dan efisien dalam belajar. Oleh sebab itu seluruh siswa diharapkan lebih kritis serta lebih fokus dalam mengembangkan media yang diberikan guru. Adapun untuk mengetahui keefektifan media yang akan diteliti maka si penulis mengadakan penelitian yang

berjudul Pengaruh Penggunaan *Kahoot* Terhadap Penguasaan Materi Teks Biografi Pada siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya kemampuan peserta didik mengekspresikan pendapat, gagasan, ide, dan imajinasi yang luas yang akan dikembangkan oleh siswa dalam bahasa tulisan.
2. Guru memberikan media yang kurang menarik bagi siswa.
3. Kurangnya pemahaman siswa mengenai teks biografi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat hanya permasalahan yang muncul, maka penulis membatasi masalah hanya pada “Pengaruh Penggunaan *Kahoot* Terhadap Penguasaan Materi Teks Biografi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya. Adapun rumusan masalahnya yakni :

1. Bagaimana penguasaan materi teks biografi sebelum adanya pengaruh penggunaan *kahoot* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib?

2. Bagaimana penguasaan materi teks biografi sesudah adanya pengaruh penggunaan *kahoot* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *kahoot* terhadap penguasaan materi teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti memiliki tujuan yang akan dicapai pada penelitian yang dilakukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan materi teks biografi sebelum adanya pengaruh penggunaan *kahoot* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui penguasaan materi teks biografi sesudah adanya pengaruh penggunaan *kahoot* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *kahoot* terhadap penguasaan materi teks biografi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yakni sebagai bahan masukan dan sekaligus sebagai sebuah pedoman untuk bahan bagi peneliti ketika menjadi seorang guru.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan profesionalitasnya dengan menggunakan media *Kahoot* agar dapat lebih membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran secara maksimal.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu sebagai upaya dalam hal suatu pemahaman peserta didik dalam suatu pembelajaran yang lebih baik.

d. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu untuk memberi suatu masukan terhadap SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues dalam penguasaan materi teks biografi melalui media *kahoot* sebagai upaya membentuk suatu pemahaman peserta didik dengan baik.